

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan pendekatan *cross sectional* yang artinya penelitian ini digunakan untuk mempelajari korelasi (hubungan) antara factor resiko terhadap efek atau bisa dikatakan menjelaskan hubungan antara variable independent terhadap variable dependen melalui observasi maupun pengumpulan data sekaligus dalam satu waktu yang bersamaan. Penelitian analitik korelasi yaitu peneliti berupaya mencari hubungan antara variabel dan melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, sehingga perlu dibuat hipotesis dan harus ada uji hipotesis.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variable independent penelitian ini yaitu pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga dan dukungan peran tenaga kesehatan. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, variable dependen penelitian ini yaitu kepatuhan berobat pasien diabetes melitus tipe 2.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Fasilitas Kesehatan Klinik Pakopen Sehat dusun Sukorejo Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan 23 Juni 2025 sampai dengan 7 Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian mencakup subjek penelitian dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan elemen , dimana elemen tersebut adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam populasi juga dijelaskan secara detail siapa dan kelompok yang menjadi fokus pada penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM tipe 2 yang pernah berobat di Fasilitas Kesehatan Klinik Pakopen Sehat Desa

Sukorejo Kelurahan Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang dari bulan Januari sampai Juni 2025 sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sample adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh subjek yang diharapkan dapat mewakili populasi. Sample penelitian di penelitian ini menggunakan Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* yaitu semua anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dikutsertakan sebagai sample sejumlah 40 responden.

Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik subjek dari sebuah penelitian berasal dari populasi target yang akan diteliti, yaitu:

- a) Pasien DM tipe 2 berdasarkan diagnosis dokter di Fasyankes klinik Pakopen Sehat dan hasil pemeriksaan dari Kader desa Sukorejo dalam kegiatan ILP Puskesmas Jimbaran
- b) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent dan mampu berkomunikasi dengan baik

2) Kriteria Eksklusi

- a) Pasien dengan gangguan kognitif berat atau gangguan mental
- b) Pasien yang dalam kondisi rawat darurat atau rawat inap

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria dikutsertakan sebagai sample penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis ,yaitu :

1. Variabel Bebas atau Independen

Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas atau independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan, motivasi, sikap, dukungan sosial keluarga, peran tenaga Kesehatan

2. Variabel Terikat atau Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas). Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan berobat pasien DM tipe 2

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas (Variabel Independen)					
Pengetahuan tentang Diabetes Melitus	Tingkat pemahaman pasien mengenai DM komplikasi dan pengobatan	1) Pengertian DM 2) Tanda /gejala 3) Cara pengelolaan	Kuisisioner Terdiri dari 10 item pernyataan ,6pernyataan berbentuk positif,dengan nilai : 1. Ya : 1 2. Tidak : 2 4 pernyataan berbentuk negative,dengan nilai : 1. Ya : 0 2. Tidak : 1	Diperoleh jumlah skor maksimal sebesar 10 dan minimal sebesar 2,lalu dikategorikan menjadi 1. Baik : 10 2. Kurang baik : 0	Ordinal
Motivasi	karakteristik psikologis pasien tipe2 memberi kontribusi pada pasien DM tipe 2 untuk	1) Niat sembuh dari DM yang 2) Keperdulian terhadap pengobatan 3) Persepsi terhadap hasil	Kuesioner TSRQ digunakan untuk mengukur motivasi pasien: Terdiri dari 11 pernyataan dengan nilai :	1. Baik nilai total 35-44 Kurang baik < 35	Ordinal

menjalankan
terapi atau
dalam prose
penyembuhan

1.Sangat tidak
setuju : 1
2.Tidak setuju : 2
3. Setuju : 3
4.Sangat setuju :
4

Sikap terhadap DM	Tanggapan yang ditunjukkan responden.	Sikap yang dilakukan responden terhadap pengobatan DM	Kuesioner Likert digunakan untuk mengukur sikap pasien terdiri dari 10 pernyataan 5 item positif ,5 pernyataan negatif	Total skor sikap tertinggi 40 hingga terendah 22. Hasil ukur dikategorikan dalam 3 kelompok menjadi:	Likert
			Dengan nilai : 1. Sangat tidak setuju : 1 2.Tidak setuju : 2 3.Setuju : 3 4.Sangat setuju : 4	1) Kurang: \leq 55% (jika skor responden \leq 22) 2) Cukup: 56%-75% (jika skor responden 23-30) 3) Baik: 76%-100% (jika skor responden 31-40)	
Dukungan Sosial (keluarga)	Tingkat dukungan keluarga / orang	1) Dukungan emosional	Menggunakan alat ukur Kuisisioner	1) Mendukung > 5 (median)	Ordinal

terdekat dalam 2) Bantuan terdiri dari 8 2) Tidak
 menjalani minum obat item pernyataan Mendukung
 pengobatan 3) Pendampingan ,7 pernyataan < 4
 control positif ((median)
 favourable),1
 Dengan nilai :
 1. Ya : 1
 2. Tidak : 0
 pernyataan
 negative ((negative
 unfavourable)
 dengan nilai:
 1. Ya : 0
 2. Tidak : 1

Peran tenaga kesehatan	Persepsi pasien terhadap hubungan komunikasi empati dan keterlibatan tenaga Kesehatan	1)Edukasi pasien 2)Komunikasi 3)Pemantauan dan rutine	Kuisisioner terdapat 5 item pernyataan positif dengan nilai :	1) Baik 5 2) Cukup 3-4 3) Kurang < 2	Ordinal
			1. Ya : 1 2. Tidak : 0		

Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Kepatuhan pasien berobat	Tingkat kesesuaian pasien dalam mengikuti anjuran pengobatan dari tenaga Kesehatan, termasuk	Minum obat teratur	Kuisisioner terdiri dari 8 item pernyataan ,1 berbentuk pernyataan positif (favourable) dengan penilaian yaitu :	1) Patuh: $\geq 5-8$ 2) Tidak patuh: < 4	Ordinal
			1. Ya : 1		

minum obat,
control, dan
pola hidup.

2. Tidak : 0
Serta 7 item
pernyataan
negative (
unfavourable
)dengan
penilaian :
1. Ya : 0
2. Tidak : 1

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Data utama yang diperoleh dari wawancara langsung antara peneliti dan responden dengan kuisioner untuk mengumpulkan informasi tentang Kepatuhan berobat, pengetahuan pasien DM tipe 2, , Motivasi pasien DM tipe 2, Sikap pasien DM tipe 2 dukungan keluarga pasien DM tipe 2, dan hubungan dengan peran tenaga Kesehatan

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien, terutama untuk verifikasi diagnose DM tipe 2

2. Alat pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner, Dimana kuesioner berisi kepatuhan berobat, pengetahuan pasien DM tipe 2, Motivasi Pasien DM tipe 2, sikap pasien DM tipe 2, dukungan keluarga pasien DM tipe 2 dan dukungan peran tenaga Kesehatan.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan adalah :

1. Proses perizinan

- 1) Kegiatan akan dimulai setelah mendapat persetujuan mencari data dan melakukan survei dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
- 2) Mengajukan surat izin studi pendahuluan di Klinik Rawat Jalan Pakopen Sehat di Dusun Sukorejo Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.
- 3) Setelah mendapatkan izin dari bagian pengurus Klinik Rawat Jalan Pakopen Sehat di Dusun Sukorejo Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, peneliti melakukan pencarian data melalui rekam medik dan melakukan wawancara kepada responden, yang kemudian di masukkan di latar belakang.
- 4) Mengajukan surat izin penelitian ke Klinik Rawat Jalan Pakopen Sehat di Dusun Sukorejo Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.

- 5) Berkoordinasi dengan pihak Klinik Rawat Jalan Pakopen Sehat di Dusun Sukorejo Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, untuk mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pasien diabetes melitus tipe 2
- 6) Sebelum pengambilan data peneliti menjelaskan kepada responden bahwasanya peneliti saat ini berkedudukan sebagai peneliti / mahasiswa bukan atau terlepas sebagai perawat di Klinik Rawat Jalan Pakopen Sehat di Dusun Sukorejo Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang agar tidak terjadi bias dalam pengambilan data penelitian.
- 7) Peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat kepada responden.
- 8) Responden diminta menandatangani surat pernyataan kesediaan (*informed consent*) apabila bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

a) Proses Pengambilan Data

- 1) Pengambilan data dilakukan di Klinik Rawat Jalan Pakopen Sehat dan data warga yang berkunjung di ILP Dusun Sukorejo Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang oleh peneliti dan di bantu enumerator.
- 2) Lembar persetujuan penelitian (*informed consent*) dibagikan kepada responden apabila setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini yang kemudian di tanda tangani.
- 3) Peneliti menjelaskan prosedur penelitian dan meminta responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan benar-benar menjawab setiap pertanyaan dalam lembar pertanyaan.
- 4) Memberikan kuesioner pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan serta kuesioner kepatuhan minum obat.
- 5) Apabila observasi yang telah terisi lengkap oleh peneliti untuk kemudian dilakukan pengolahan data
- 6) Peneliti memeriksa kelengkapan pengisian lembar observasi, apabila ada yang belum lengkap, maka responden diminta untuk memberi informasi sesuai yang diperlukan dalam instrument

b) Tahap Penutupan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti yaitu lembar observasi telah diisi kemudian dikumpulkan. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan reward atas partisipasi responden dalam penelitian ini.

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Bentuk persetujuan antara penelitian dan responden, *informed consent* diberikan sebelum dilakukan penelitian sebagai persetujuan yang telah bersedia menjadi responden. Informasi yang ada didalam *informed consent* berisikan partisipasi responden, tujuan, jenis data yang dibutuhkan komitmen, prosedur, kerahasiaan dan sebagainya. Sebelum peneliti membagikan lembar informed consent, peneliti menjelaskan mengenai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kepatuhan berobat penderita Diabetes Melitus dan dalam melaksanakan lima pilar penatalaksanaan Diabetes Melitus serta manfaat penelitian bagi penderita Diabetes Melitus. Jika bersedia, maka peneliti memberikan informed consent sebagai persetujuan menjadi responden. Jika tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Bentuk jaminan peneliti kepada responden dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara mencantumkan nama responden namun hanya menuliskan kode lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada saat penelitian, peneliti menjelaskan kepada responden untuk mengisi nama dengan inisial saja sehingga kerahasiaan data responden akan tetap terjaga.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan merupakan masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertanggung jawab atas semua kerahasiaan data responden. Pada saat penelitian, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa data – data responden dan semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

2. Coding

Coding merupakan usaha memberi kode–kode tertentu pada jawaban responden. Apabila yang digunakan adalah analisis kuantitatif, kode yang diberikan adalah angka. Pemberian kode pada jawaban dimana pengkidena ini akan memudahkan pengolahan pada data. Kode dapat berupa bentuk angka ataupun kalimat pendek seperti ya atau tidak.

1) Kepatuhan pasien berobat Diabetes Melitus

- a) Tidak Patuh : Kode 0
- b) Patuh : Kode 1

2) Tingkat Pengetahuan tentang Diabetes Melitus

- a) Kurang Baik : Kode 0
- b) Baik : Kode 1

3) Motivasi

- a) Kurang Baik : Kode 0
- b) Baik : Kode 1

4) Sikap

- a) Kurang : Kode 0
- b) Cukup : Kode 1
- c) Baik : Kode 2

5) Dukungan Sosial (Keluarga)

- a) Tidak Mendukung : Kode 0
- b) Mendukung : Kode 1

6) Peran Tenaga Kesehatan

- a) Kurang : Kode 0
- b) Cukup : Kode 1
- c) Baik : Kode 2

3. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditat untuk analisis.

4. *Entering*

Peneliti memasukkan data hasil tabulasi skor dan kode ke dalam Microsoft excel, setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan Analisa data dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Product Service Solutions)*

5. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukan perlu adanya pengecekan atau koreksi Kembali Dimana memungkinkan ada kesalahan, tidak lengkap dan lain- lain.

J. Analisa Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang menggambarkan setiap variabel (variabel independent dan variabel dependen) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi untuk menggambarkan :

1. Gambaran kepatuhan berobat pasien Diabetes melitus tipe 2
2. Gambaran Pengetahuan tentang Diabetes melitus tipe 2
3. Gambaran Tingkat Motivasi pasien Diabetes melitus tipe 2
4. Gambaran Sikap pasien Diabetes mellitus tipe 2
5. Gambaran dukungan keluarga pasien Diabetes melitus tipe 2
6. Gambaran peran tenaga Kesehatan kepada pasien DM tipe 2

2. Analisa Bivariat

Berbeda dengan Analisa univariat, analisa bivariat ini berfokus pada ada atau tidaknya hubungan antara kedua variable tersebut. Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas menggunakan uji *chi-square* dengan indeks kepercayaan sebesar 95 % yang dibandingkan dengan tingkat kesalahan (α) 5 % atau 0,05. Ada hubungan signifikan apabila $p\text{ value} \leq 0,05$ (H_a ditolak) dan tidak ada hubungan signifikan apabila $p\text{ value} \geq 0,05$ (H_a diterima).